

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih MTs di Kota Bogor

Amalia Hasanah¹, Sri Nurul Milla², Retno Triwoelandari³

Universitas Ibn Khaldun Bogor

amaliahasanah085@gmail.com

ABSTRACT

One of the factors that can affect learning outcomes is the use of learning media, one of which is audio-visual media. This study aims to determine the effect of using audio-visual learning media on the learning outcomes of class VII students in fiqh subjects at one of the MTS in Bogor City. This research method uses a quantitative method with a quasi-experimental design of the type of nonequivalent control group pretest-posttest design. Researchers obtained data from 50 students by conducting experiments through pretest and posttest tests in the control class and the experimental class. The results of this study indicate that there is an effect of using audio-visual learning media on the learning outcomes of class VII students in fiqh subjects at one of the MTS in Bogor City with an average learning improvement of 14.6 while the experimental class with an average learning improvement result of 23,8 and it is also proven by the Simple Paired T-Test, it is known that the significance value of the students' learning outcomes is = Sig. (2-tailed) 0.000 <0.05, which means that there is a significant effect so that the use of audio-visual learning media can improve student learning outcomes well.

Keywords: *influence, audio visual media, learning outcomes.*

ABSTRAK

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe *nonequivalent control group pretest-posttest design*. Peneliti memperoleh data dari 50 siswa dengan melakukan eksperimen melalui *uji pretest dan posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII dengan hasil rata-rata peningkatan belajar 14,6, sedangkan kelas eksperimen dengan hasil rata-rata peningkatan belajar 23,8,

dan dibuktikan juga dengan Uji Simple Paired T-test diperoleh hasil nilai yang signifikansi yaitu Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang paling penting yang harus dimiliki oleh manusia, baik secara formal maupun nonformal. Salah satunya adalah sekolah, dengan adanya sekolah dapat berlangsungnya proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik. Oleh karena itu, tenaga pendidik seharusnya dapat menjadikan peserta didik sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (Sisdiknas, 2003:3).

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangat pesat dan semakin canggih, dengan adanya media dapat membantu para pendidik untuk memudahkan proses belajar mengajar agar pesan atau isi materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Tetapi pada kenyataannya sebagian guru masih ada yang menggunakan media pembelajaran konvensional atau dengan media ceramah saja ketika menyampaikan materi belajar. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran relatif rendah. Faktor salah satunya yang menjadi masalah yaitu keterbatasan pengetahuan guru terhadap penggunaan media audio visual. Sedangkan di zaman sekarang tenaga pendidik dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran agar mempermudah dalam proses belajar mengajar.

Dalam KBBI media artinya “perantara, penghubung atau juga alat, alat (sarana) komunikasi seperti koran, radio, televisi, film, poster, dan spanduk”(KBBI, 2008:931). Kustandi berpendapat (2021:9) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah “alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan media audio visual, menurut Cahyadi (2019:113) mengatakan bahwa "media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sedangkan, menurut Ramli (2012:85) mengatakan bahwa "media audio visual adalah seperangkat media yang serentak memiliki unsur suara dan unsur gambar dalam waktu bersamaan". maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat dilihat dan di dengar dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi menyampaikan pesan dalam bentuk materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa. maka dari itu mempermudah penyampaian materi pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran yang efektif (Sanjaya. 2011:166).

Adapun pengertian hasil belajar yaitu salah satu komponen dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang telah diperoleh atau yang telah dicapai. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Susanto berpendapat (2013:5) bahwa "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran".

Jadi, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai hasil sebuah keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran disekolah, dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian tentang sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru di MTs diketahui bahwa terjadi kesenjangan antara hasil belajar fiqih dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar fiqih dapat dilihat dari siswa kelas VII yang mengikuti ujian penilaian tengah semester (PTS) Tahun Pelajaran 2020-2021 yang membuktikan bahwa nilai pencapaian sebagian siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada kenyataanya sebagian guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu menggunakan media ceramah saja ketika menyampaikan materi. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi relatif rendah.

Nawawi (2013:5) berpendapat "bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu". Adapun pengertian hasil belajar adalah

suatu proses penggunaan informasi yang bertunuan untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program pembelajaran telah memenuhi kebutuhan siswa.

Dari berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar fiqih. Peneliti berpendapat bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar fiqih yaitu karena kurang tepatnya guru dalam memilih media pembelajaran. Faktor media pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan media pembelajaran serta fenomena permasalahan penerapan media pembelajaran di Mts Kota Bogor. Maka peneliti melihat adanya celah atau peluang untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Kota Bogor dalam Mata Pelajaran Fiqih"**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. dengan *Quasi Eksperimen Design*. Bentuk desain ini yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian tipe desain ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Pada saat pelaksanaannya peneliti membagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan media audio visual, sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media audio visual.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII MTs Kota Bogor. kemudian objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa-siswi kelas VII MTs Kota Bogor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VII A berjumlah 25 siswa dan kelas VII B berjumlah 25 siswa. Pada penelitian ini kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas VII A dan kelas VII B MTs Kota Bogor maka dilakukan uji persyaratan analisis. Untuk mengetahui hasil belajar peneliti menggunakan beberapa penujian, diantaranya :

a. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest control	0.147	25	0.170	0.959	25	0.404
	posttest control	0.185	25	0.028	0.911	25	0.032
	pretest eksperimen	0.144	25	0.195	0.957	25	0.354
	posttest eksperimen	0.182	25	0.031	0.900	25	0.019

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas diatas yaitu :

Ho ditolak, jika probaility (sig) > 0,05

Ho diterima, jika probability (sig) < 0,0

Berdasarkan hasil uji normalitas belajar kognitif peserta didik adalah sebagai berikut:1) Pretest eksperimen dengan menggunakan media audio visual adalah Ho ditolak, maka data berdistribsi normal, 2) Pre-Test Eksperimen tanpa menggunakan media audio visual yaitu Ho ditolak, maka data berdistribsi normal, 3) Posttest Kelas Kontrol yaitu Ho ditolak, maka data berdistribsi normal, 4) Posttest Kelas Kontrol yaitu Ho ditolak, maka data berdistribsi normal.

b. Uji Homegenitas

Berdasarkan perhitungan dari varian homogenitas pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.726	3	96	.167
	Based on Median	1.559	3	96	.204
	Based on Median and with adjusted df	1.559	3	86.733	.205
	Based on trimmed mean	1.655	3	96	.182

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diperoleh hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar kognitif mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 3 hasil belajar Siswa ketika Menggunakan Media Audio Visual pada kelas Eksperimen

Jumlah Siswa	Hasil Belajar	
	Pretest	posttest
25 siswa	1515	2100
Rata-rata	60,2	84,0
Peningkatan Hasil belajar	23,8	

hasil penelitian ini dari uji prettest dan posttest di atas yang dilakukan pada kelas eksperimen (kelas VII A) diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai pretest adalah 60,2 dan nilai posttest adalah 84,0. Dengan nilai peningkatan hasil belajar yaitu 23,8. Maka dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen.

Tabel 4. Hasil Belajar Tanpa Menggunakan Media Audio Visual pada kelas Kontrol

Jumlah Siswa	Hasil Belajar	
	Pretest	posttest
25 siswa	1630	1995

Rata-rata	65,2	78,4
Peningkatan Hasil belajar	14,6	

Sedangkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan di kelas kontrol dapat diperoleh hasilnya yaitu, kelas kontrol memperoleh nilai pretest 65,2 dan posttest adalah 78,4. Dengan nilai peningkatan hasil belajar yaitu 14,6. Maka diketahui bahwa pada kelas kontrol (kelas VII B) terjadi peningkatan hasil belajar.

Pembahasan

Pada penelitian ini materi yang akan di sajikan adalah pembelajaran Fiqih. Adapun pengertian fiqih secara bahasa berarti pengetahuan atau pemahaman, sedangkan pengertian fiqih menurut istilah adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh oleh dalil -dalinya yang terperinci. Sependapat dengan Karim (Karim, 2006) Fiqih adalah "ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil – dalil hukum yang terperinci".

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, ternyata media audio visual dalam pembelajaran fiqih memberikan dampak yang lebih baik pada kelas VII A (kelas eksperimen) dibandingkan dengan hasil dari VII B (kelas kontrol). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah Sjam dan Thia Maryati (Sjam & Maryati,2019:185) dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar" yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh perbedaan yang signifikan antara pada kelas yang diberikan media pembelajaran audio visual di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas yang diberikan media konvensional di kelas kontrol hanya saja penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas VII B (kelas kontrol) dengan nilai 65,2 dan posttest pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dengan hasil nilai 78,400. Dan rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 14,6.

Hasil belajar siswa kelas VII A (Kelas Eksperimen) tanpa menggunakan media audio visual dengan nilai pretest 60,2 dan nilai posttest 84,00. Dan rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 23,8.

Media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest. Walaupun dua kelas tersebut memiliki pengaruh tetapi pengaruh tersebut lebih signifikan pada kelas eksperimen. Dibuktikan dengan nilai kelas eksperimen itu lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu 18,8 sedangkan kelas kontrol yaitu 12,4. Dan dibuktikan juga berdasarkan pengujian Uji T-test diperoleh nilai signifikansi hasil belajar peserta didik yaitu H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pretest dan posttest eksperimen. maka diperoleh disimpulkan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar fiqih peserta didik di MTs Kota Bogor. Dapat disimpulkan sesuai uji Analisis yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian di MTs Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- KBBI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kustandi, C., & Subagyo, B. (2011). *Media Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.hal. 85
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.166
- Sisdiknas, U.-U. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia.hal. 3
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.hal.

As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 4 Nomor 3 (2022) 290-297 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807
DOI: 10.47476/assyari.v4i3.1616